

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada karyawan SATU Dental divisi *Supply Chain Management*, maka dapat diuraikan yaitu, sebagai berikut :

1. Upah Kerja, Lingkungan Kerja dan *Work Life Balance* mempunyai pengaruh terhadap Motivasi Kerja dari perhitungan SPSS nilai R Square sebesar 52,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui terdapat pengaruh antara upah kerja, lingkungan kerja dan work life balance memiliki pengaruh positif, yang artinya motivasi kerja akan meningkat jika upah kerja, lingkungan kerja dan work life balance diberikan dengan baik pada karyawan SATU Dental divisi *Supply Chain Management*.
2. Upah kerja (X_1) mempunyai pengaruh terhadap motivasi kerja (Y) sebesar 24,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui upah kerja terdapat pengaruh positif terhadap motivasi kerja, yang artinya motivasi kerja akan meningkat jika upah kerja karyawan diberikan dengan baik oleh instansi.
3. Lingkungan kerja (X_2) mempunyai pengaruh terhadap motivasi kerja (Y) sebesar 36,0% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Setelah melakukan uji hipotesis diketahui lingkungan kerja terdapat pengaruh positif terhadap motivasi kerja, yang artinya motivasi kerja akan meningkat jika karyawan merasa nyaman dengan lingkungan kerjanya.

4. Work life balance (X_3) mempunyai pengaruh terhadap motivasi kerja (Y) sebesar 49,4,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui work life balance terdapat pengaruh positif terhadap motivasi kerja, yang artinya motivasi kerja akan meningkat apabila work life balance karyawan terpenuhi dengan baik.
5. Karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendidikan, usia, dan lama bekerja juga turut memengaruhi motivasi kerja karyawan. Mayoritas responden berada pada usia produktif (24–35 tahun), berpendidikan SMA/SMK, serta memiliki masa kerja lebih dari 1 tahun, sehingga menunjukkan bahwa motivasi kerja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor upah kerja, lingkungan kerja, dan work life balance, tetapi juga oleh kondisi demografis dan pengalaman kerja karyawan yang dapat memperkuat tingkat motivasi dalam bekerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka yang dapat penulis sarankan untuk karyawan SATU Dental divisi *Suplly Chain Management* yaitu:

1. Upah Kerja, Lingkungan Kerja, dan Work Life Balance mempunyai pengaruh terhadap Motivasi Kerja karyawan SATU Dental divisi *Supply*

Chain Management oleh karena itu instansi perlu memperbaiki pemberian upah kerja, melakukan pengelolaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta menerapkan *work life balance* yang baik guna meningkatkan motivasi kerja karyawan.

2. SATU Dental Divisi *Supply Chain Management* sebaiknya melakukan peningkatan dan evaluasi terhadap sistem pemberian upah kerja agar sesuai dengan beban dan tanggung jawab pekerjaan. Apabila instansi telah memberikan upah kerja yang layak dan adil, maka hal tersebut dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan.
3. SATU Dental Divisi *Supply Chain Management* sebaiknya memiliki perencanaan yang baik dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif agar karyawan merasa aman dan nyaman dalam melakukan pekerjaan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan.
4. SATU Dental Divisi *Supply Chain Management* diharapkan lebih memperhatikan keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi (*work life balance*) karyawan, guna mencegah terjadinya kelelahan kerja yang dapat menurunkan motivasi kerja karyawan.
5. SATU Dental Divisi *Supply Chain Management* sebaiknya memperhatikan karakteristik karyawan seperti usia produktif, tingkat pendidikan, dan masa kerja dalam merancang kebijakan sumber daya manusia, dengan memberikan program pengembangan kompetensi,

pembinaan karier, serta pendekatan manajerial yang sesuai agar motivasi kerja karyawan dapat terus meningkat secara optimal.

